

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

A. Indikator

No.	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	<i>Pronunciation</i>	Lafal dapat di pahami meskipun dengan aksen bahasa tertentu	Ada masalah dalam pengucapan sehingga membuat pendengar harus fokus dan terkadang menimbulkan kesalah pahaman	Sulit dimengerti karena ada masalah dalam pelafalan dan pengulangan kata yang terlalu sering	Hampir selalu keluar kata yang kurang jelas dalam pelafalan sehingga tidak dapat di mengerti
2.	<i>Structure</i>	Hampir tidak ditemukan kekeliruan tata bahasa	Terjadi beberapa kekeliruan tata bahasa namun tidak berpengaruh terhadap makna cerita	Banyak terjadi kekeliruan bahasa yang mempengaruhi makna cerita dan sering kali mengulang kalimat perbaikan	Tata bahasa sangat buruk sehingga percakapan sangat sulit di pahami
3.	<i>Vocabulary</i>	Kadang – kadang pelafalan tidak tepat dan mengharuskan penjelasan lebih lanjut karena kosa kata yang kurang sesuai	Sering menggunakan kosa kata yang tidak tepat sehingga pelafala dalam bicara menjadi terbatas	Menggunakan kosa kata yang salah sehingga tidak dapat di pahami	Kosa kata sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan pada kelancaran berbicara
4.	<i>Speaking Fluency</i>	Berbicara lancar, sangat sedikit menemui kesulitan	Tidak terlalu lancar karena menemui kesulitan dalam mengungkapkan bahasa	Sering ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa	Sering berhenti dan diam selama berbicara
5.	<i>Talk Content</i>	Seluruh isi ungkapan dapat di pahami meskipun sesekali ada pengulangan pada bagian – bagian tertentu	Sebagian besar isi ungkapan dapat dimengerti meskipun ada beberapa pengulangan	Sulit untuk mengungkapkan beberapa kata atau kalimat dalam penyajian cerita	Tidak dapat dipahami bahkan dalam ungkapan dengan kata sederhana sekalipun

(Sumber: Cucu Nuraidah, 2015)

B. Penilaian (Pretest)

Nama Sekolah : SDN Ngimbangan, Mojokerto

Kelas : V (lima)

Tanggal/ Tahun : 17 Januari 2023

[illegible]

C. Penilaian (Posttest)

Nama Sekolah : SDN Ngimbangan, Mojokerto

Kelas : V (lima)

Tanggal/ Tahun : 18 Januari 2023

[illegible]

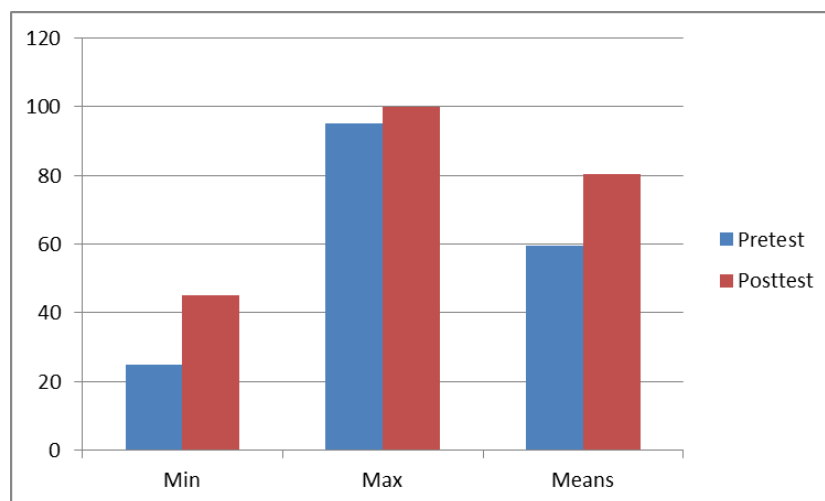
A. Analisis Data Nilai

1. Hitungan Exel

	Pretest	Posttest
Pronunciation	3	10
Structure	2	10
Vocabulary	1	10
Speaking Fluency	2	3
Talk Content	2	6

	N	Min.	Max.	Means.
Pretest	23	25	95	59,57
	N	Min.	Max.	Means.
Posttest	23	45	100	80,22

	Pretest	Posttest
Min	25	45
Max	95	100
Means	59,57	80,22



2. Hasil Uji SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Model	Statistics	df	Sig.	Statistics	df	Sig.
Learning outcomes	Pretest	0.121	23	0.200	0.961	23	0.477
	Posttest	0.222	23	0.005	0.904	23	0.031

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada Tabel 2. Disimpulkan jika nilai peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada penilaian *Pretest* dan *Posttest* adalah berdistribusi Normal dikarenakan nilainya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistics	df1	df2	Sig.
Learning outcomes	Based on Means	0.010	1	44	0.919
	Based on Median	0.023	1	44	0.881

Berdasarkan hasil uji Homogenitas pada Tabel 3. Dapat di simpulkan jika nilai hasil belajar pada signifikan *based on mean* merupakan Homogen, dikarenakan nilai lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji *One Sample T- Test*

		Means	Deviation	Means			t	df	SSig.
					Lower	Upper			
PPair 1	Pretest-posttest	-20,652	15,544	3,241	-27,374	-13,931	-6,372	22	0.000

Berdasarkan hasil pada Tabel 4. Didapati nilai signifikansi = 0,000 yang dengan demikian nilainya kurang dari 0,05. Sehingga dapat di katakan jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat di tarik kesimpulan dari hasil perhitungan sebelumnya, jika keterampilan berbicara peserta didik kelas V Sekolah Dasar meningkat setelah di terapkannya media cerita berbasis digital. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan jika terdapat kenaikan signifikan pada nilai *Posttest* dari hasil nilai *Pretest*. Yang artinya terdapat pengaruh atau kenaikan signifikan antara nilai sebelum di berikannya media cerita berbasis digital dengan pembelajaran yang menggunakan media cerita digital.